Frontier Agribisnis

Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa (JTAM)

OPEN ACCESS

e-ISSN 0000-0000

https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/fag

PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) HARAPAN MASA DI DESA PASAR LAMA KECAMATAN KARANG INTAN KABUPATEN BANJAR

The Community Participation on Village Owned Enterprise (BUMDes) Harapan Masa in Pasar Lama Village Karang Intan sub-District of Banjar Regency

Dea Edna Adinda *, Masyhudah Rosni, Mariani

*Program Studi Agribisnis/Jurusan SEP, Fakultas Pertanian, Universitas Lambung Mangkurat
Jl. A. Yani km.36, Banjarbaru 70714, Kalimantan Selatan

ABSTRAK

Kata Kunci
Partisipasi masyarakat; BUMDes

Korespondensi
Corresponding author
E-mail : adindad122@gmail.com

Diterima: xx Januari 2021,
Disetujui: 09 Februari 2021,
Diterbitkan on-line : 01 Maret 2021

Desa memiliki potensi sebagai pembangunan nasional yang ditinjau dari segi sumberdaya alamnya. Sumberdaya yang dikelola dengan baik membuat perekonomian desa mejadi meningkat dan membawa kesejahteraan pada masyarakat desa. Pembangunan desa bisa dilakukan dengan pemberdayaan yang mengacu pada partisipasi. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yaitu lembaga yang membawahi unit usaha pedesaan serta berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. BUMDes dengan jenis usaha terbanyak terdapat di Desa Pasar Lama dengan nama BUMDes Harapan Masa. BUMDes yang memiliki jenis usaha terbanyak juga memerlukan adanya partisipasi yang mendukung dari semua pihak termasuk pemerintah desa dan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat terhadap BUMDes, mengetahui ada tidaknya hubungan antara tingkat partisipasi masyarakat dengan karakterisktik responden serta permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan BUMDes. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan kuesioner, metode penarikan contoh menggunakan *simple random sampling*, diperoleh 30 KK sebagai responden. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis tingkat partisipasi, hubungan tingkat partisipasi dengan karakteristik responden dengan uji *Rank Spearman* dan *Chi Square*. Permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan BUMDes dengan deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian, partisipasi masyarakat Desa Pasar Lama terhadap BUMDes Harapan Masa tergolong kategori sedang (67,58%). Partisipasi dalam perencanaan tergolong sedang (65%), partisipasi dalam pelaksanaan tergolong rendah (53%), partisipasi dalam pemanfaatan hasil tergolong tinggi (80%) dan partisipasi dalam evaluasi tergolong sedang (72%). Terdapat hubungan yang positif yang nyata seperti pendidikan responden (ρhitung 0,206), hubungan negatif yang nyata seperti umur (ρhitung-0,264); pendapatan

(ρhitung -0,150); lama tinggal (ρhitung -0,124) responden, tidak terdapat hubungan yang nyata seperti pekerjaan (x2 hitung1,188) responden dengan partisipasi masyarakat terhadap BUMDes. Tinggi rendahnya umur, pendidikan, pendapatan dan lama tinggal responden diikuti oleh tinggi rendahnya partisipasi masyarakat sedangkan pekerjaan responden tidak diikuti oleh tinggi rendahnya partisipasi masyarakat. Permasalahan yang terjadi dalam pengembangan BUMDes yaitu pemasaran jasa atau produk yang masih kurang serta kurangnya pelatihan lebih lanjut yang diadakan BUMDes.

PENDAHULUAN

Desa memiliki potensi sebagai pembangunan nasional yang ditinjau dari segi sumberdaya alamnya. Pembangunan yang ada di desa sangat penting untuk mendukung sebuah desa demi tercapainya kesejahteraan, kualitas hidup, penanggulangan kemiskinan dengan pemenuhan fasilitas, sarana dan prasarana desa, mengembangkan potensi desa serta sumberdayanya (Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa pasal 78 ayat (1)).

Untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan oleh individu atau kelompok perlu adanya pemberdayaan agar masyarakat memiliki kemampuan untuk mengontrol lingkungannya dalam memenuhi apa yang diinginkan oleh desa termasuk aksesbilitas terhadap sumberdaya. Masyarakat diberdayakan dengan tujuan agar mampu, mau, serta berkeinginan dalam berpartisipasi pada program yang dijalankan sehingga dapat memperbaiki kualitas hidup dari segi ekonomi, budaya dan sosial.

Pembangunan bisa dilakukan dengan pemberdayaan yang mengacu pada partisipasi. Beberapa upaya pembinaan yang dapat dilakukan antara lain bina manusia, usaha, lingkungan dan kelembagaan. Terkait pembangunan dalam hal partisipasi, salah satu bentuk lembaga yang berfungsi untuk membantu sebuah pembangunan pedesaan yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Partisipasi berkaitan dengan seseorang ataupun beberapa orang yang terlibat dalam suatu kegiatan. Partisipasi ini dapat berupa keterlibatan mental, emosional serta fisik dalam bentuk penggunaan kemapuan (inisiatif) dalam semua kegiatan yang dilakukan dan mendukung terwujudnya tujuan dan tanggung jawab (Rosidin, 2019:157).

Faktor internal yang berpengaruh pada partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan yaitu sebagai berikut (Purwandi, 2015:380-381): usia, pendidikan, penghasilan, pekerjaan, lama tinggal.

BUMDes sebagai lembaga usaha pedesaan yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya meningkatkan perekonomian desa. BUMDes dibentuk sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Lembaga ini memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi lainnya didesa agar keberadaan dan kinerja BUMDes dapat memberikan kontribusi yang dapat dikatakan signifikan bagi kesejahteraan warga desa.

BUMDes yang memiliki jenis usaha terbanyak juga memerlukan adanya partisipasi yang mendukung dari semua pihak termasuk pemerintah desa dan masyarakat.

Tujuan dan Kegunaan

Penelitian ini bertujuan: (1) mengetahui tingkat partisipasi masyarakat terhadap BUMDes Harapan Masa Desa Pasar Lama Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar, (2) untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara tingkat partisipasi masyarakat terhadap BUMDes dengan karakteristik responden seperti umur, pendidikan, pekerjaan, pendapatan dan lama tinggal di Desa Pasar Lama Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar, dan (3) untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan BUMDes Harapan Masa Desa Pasar Lama Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar.

Penelitian ini memiliki kegunaan diantaranya bagi peneliti untuk memperdalam keterampilan dalam berfikir serta pengimplementasian teori selama duduk di pergutuan tinggi serta memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat, bagi pemerintah sebagai sumbangan ide dalam peningkatan lembaga ekonomi dilingkungan masyarakat khususnya BUMDes dan bagi pembaca diharapkan sebagai landasan dalam penelitian yang serupa dan sumber informasi.

METODE

Tempat dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian yaitu di Desa Pasar Lama Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar, pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan alasan pada sejumlah BUMDes yang ada di Kabupaten Banjar jumlah BUMDes yang masih aktif serta dengan jenis kegiatan usaha yang paling banyak terdapat di Desa Pasar Lama dengan nama BUMDes yaitu 'Harapan Masa'. Waktu penelitian dimulai dari bulan November 2019 hingga November 2020, terhitung sejak pembuatan proposal penelitian; pelaksanaan penelitian, pengolahan data atau hasil penelitian sampai dengan tahap pembuatan laporan hasil penelitian.

Jenis dan Sumber Data

Penggunaan data pada penelitian ini yaitu menggunakan jenis data primer dan sekunder. Data primer didapatkan dari proses wawancara kepada responden. Data sekunder merupakan data diolah sedemikian rupa sehingga siap digunakan dan didapat melalui instansi yang terkait penelitian seperti Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Banjar dan berbagai sumber bahan bacaan lainnya seperti buku dan jurnal.

Metode Penarikan Contoh

Penelitian ini menggunakan metode penarikan contoh *simple random sampling* (acak sederhana). Sampel dari populasi metode ini mempunyai peluang terpilih menjadi sampel. Jumlah penduduk di Desa Pasar Lama sebanyak 607 jiwa yang terdiri dari 226 KK. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 30KK, sebagai pertimbangan dari sampel yang diambil sudah dikatakan layak dalam penelitian.

Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel partisipasi masyarakat yang meliputi partisipasi dalam perencanaan, partisipasi dalam pelaksanaan, partisipasi dalam pemanfaatan hasil, partisipasi dalam evaluasi. Variabel karakteristik responden meliputi umur, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, pekerjaan dan lama ttinggal serta permasalahan dalam pengembangan BUMDes.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan kuesioner. Kuesioner yang diajukan kepada responden terkait pada data karakteriktik responden, partisipasi masyarakat dan permasalahan pengembangan BUMDes.

Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis tingkat partisipasi, analisis dengan uji *Rank Spearman* dan *Chi Square* serta analisisi desktiptif. Metode pengolahan data menggunakan *software Microsoft Office Excel* 2010 dan untuk alat perhitungan korelasi digunakan *SPSS.*

Tingkat Partisipasi untuk menjawab tujuan pertama yaitu tingkat partisipasi masyarakat terhadap BUMDes digunakan analisa data tingkat partisipasi yang diukur dengan rumus sebagai berikut (Umboh, *et al*, 2020:6):

$$TP = \frac{S}{S} \; x \; 100\%$$

dengan: TP = Tingkat partisipasi
SrD = Skor yang diperoleh
Srl = Skor ideal

Kategori partisipasi yaitu:
TP tinggi, jika TP = 77,78% - 100%
TP sedang, jika TP = 55,55% s.d < 77,78%
TP rendah, jika TP = 33,32% s.d < 55,55%

Hubungan Karakteristik Responden dengan Tingkat Partisipasi terhadap BUMDes untuk menjawab tujuan kedua yaitu hubungan tingkat partisipasi dengan karakteristik responden seperti usia, pendidikan, pendapatan, pekerjaan dan lama tinggal menggunakan uji *Rank*

Spearman dan *Chi Square.* Adapun rumus Rank Spearman yaitu (Sugiyono, 2007:245):

$$\rho = 1 - \frac{6\sum b^2}{n(n^2-1)}$$

dengan: ρ = Nilai korelasi *Rank Spearman*
bi = Selisih antar pasangan rank
n = Jumlah sampel

Hipotesis:
Ho = Tidak terdapat hubungan antara tingkat partisipasi dengan karakteristik responden (umur, pendidikan, pendapatan dan lama tinggal)
H1 = Terdapat hubungan antara tingkat partisipasi dengan karakteristik responden (umur, pendidikan, pendapatan dan lama tinggal)

Kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut:
1. Ho ditolak apabila ρhitung ≥ ρtabel, dengan taraf kepercayaan 95%
2. H1 diterima apabila ρhitung < ρtabel, dengan taraf kepercayaan 95%

Adapun rumus *Chi Square* yaitu (Sugiyono, 2007:107):

$$x^2 = \sum \frac{(O-E)^2}{E}$$

dengan: x^2 = Nilai *Chi Square*
O = Frekuensi yang diobservasi
E = Frekuensi yang diharapkan

Hipotesis :
Ho = Tidak terdapat hubungan antara tingkat partisipasi dengan karakteristik responden (pekerjaan)
H1 = Terdapat hubungan antara tingkat partisipasi dengan karakteristik responden (pekerjaan)

Kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut:
1. Ho diterima apabila $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$, dengan taraf kepercayaan 95%
2. H1 diterima apabila $x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel}$, dengan taraf kepercayaan 95%

Permasalahan dalam Pengembangan BUMDes untuk menjawab tujuan ketiga yaitu permasalahan yang dihadapi BUMdes dalam pembangunan dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan gambaran latar belakang keadaan sampel. Keadaan karakteristik responden dapat mempengaruhi tanggapan yang diberikan pada proses wawancara yang mana termuat pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Karakteristik responden meliputi umur, pendidikan, pendapatan, pekerjaan dan lama tinggal di wilayah penelitian.

Umur

Umur adalah usia responden pada saat dilakukan penelitian dan dinyatakan dalam satuan tahun. Menurut Badan Pusat Statistika (BPS) umur produktif yakni pada rentang 15≥64 tahun. Berdasarkan hasil penelitian dari 30 responden diperoleh data umur responden menyebar antara 24-74 tahun. Pada Tabel 1 umur responden termuda yaitu 24 tahun dan umur tertua adalah 74 tahun dengan umur rata-rata responden 49 tahun. Sebanyak 29 responden berada pada usia produktif dan 1 orang yang merupakan usia tidak produktif.

Tabel 1. Umur responden

Umur (Tahun)	Jumlah (orang)	Persentase(%)
24	1	3
27	1	3
30	1	3
32	1	3
37	1	3
38	1	3
39	1	3
40	2	7
41	1	3
45	2	7
47	2	7
49	2	7
50	4	13
52	2	7
54	1	3
55	1	3
56	1	3
57	2	7
58	1	3
59	1	3
74	1	3

Sumber: Pengolahan data primer (2020)

Pendidikan

Pendidikan adalah suatu proses yang mencakup pembelajaran dimana dalam hal ini pendidikan yang telah diselesaikan responden. Pendidikan mencakup tingkat dasar, menengah hingga perguruan tinggi. Tingkat pendidikan formal responden di Desa Pasar Lama pada Tabel 2 rata rata tamatan SLTP/sederajat berjumlah 13

orang (43%), SLTA/sederajat berjumlah 7 orang (23%) dan perguruan tinggi berjumlah 5 orang (7%) yang mana seimbang dengan jumlah tamatan SD. Tingkat pendidikan formal juga harus diimbangi dengan pengetahuan tambahan melalui kegiatan pendidikan non formal seperti pelatihan yang khususnya diadakan oleh aparat desa. Pendidikan menjadi salah satu faktor penting yang berkaitan dengan partisipasi, karena jika semakin tinggi tingkat pendiidkan yang telah diselesaikan seseorang maka semakin tinggi juga tingkat partisipasinya. Hal ini berkaitan dengan kemudahan untuk menyerap ilmu yang diberikan dan juga dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap kegiatan yang akan dijalankan.

Tabel 2. Pendidikan responden

Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase(%)
SD/Sederajat	5	17
SLTP/ Sederajat	13	43
SLTA/Sederajat	7	23
Perguruan Tinggi	5	17

Sumber: Pengolahan data primer (2020)

Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian pekerjaan responden cukup bervariatif. Pekerjaan utama responden adalah petani sebanyak 17 orang (57%), nelayan sebanyak 5 orang (17%), sedang untuk pekerjaan lainnya seperti pedagang, guru, PNS, jasa angkutan seperti sopir, wiraswasta dan karyawan swasta yang tertera pada Tabel 3. Tidak hanya pekerjaan utama saja, beberapa responden memiliki pekerjaan sampingan seperti menjadi perangkat desa, penjaga toko dan karyawan BUMDes. Pekerjaan yang beragam dapat menyebabkan partisipasi yang berbeda beda pula karena berhubungan dengan waktu yang disediakan untuk mengikuti kegiatan yang dijalankan BUMDes.

Tabel 3. Pekerjaan responden

Pekerjaan	Jumlah (orang)	Persentase(%)
Petani	17	57
Nelayan	5	17
dan lain-lain	8	26

Sumber: Pengolahan data primer (2020)

Pendapatan

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 4 pendapatan terendah masyarakat Desa Pasar Lama yakni Rp300.000,00/bulan dan pendapatan tertinggi sebesar Rp4.000.000,00/bulan dengan rata-rata pendapatan masyarakat Desa Pasar Lama berkisar antara Rp300.000,00 - Rp1.500.000,00/bulan sebanyak 23 orang (77%). Pendapatan yang didapatkan berasal dari pekerjaan yang berbeda-beda/bervariatif dan tidak hanya berasal dari pekerjaan utama tetai juga dari pekerjaan sampingan yang dijalankan. Semakin rendah pendapatan maka minat masyarakat untuk berpartisipasi juga akan semakin tinggi karena dari BUMDes yang dijalankan dapat membantu perekonomian responden dalam memenuhi kebutuhannya.

Tabel 4. Pendapatan responden

Pendapatan(Rupiah)	Jumlah (orang)	Persentase(%)
300.000-1.500.000	23	77
1.600.000-2.800.000	3	10
>2.800.000	4	13

Sumber: Pengolahan data primer (2020)

Lama Tinggal

Berdasarkan hasil penelitian lama tinggal masyarakat pada Tabel 5 berkisar antara 21-74 tahun. Dengan rata-rata lama tinggal 47 tahun. Sebagian besar responden merupakan masyarakat asli desaPasar Lama. Lama tinggal responden 25, 32, 38, 49, 52 tahun dengan masing masing sebanyak 2 orang dengan persentase 7%, untuk lama tinggal lainnya berjumlah 1 orang dengan persentase 3%. Lama tinggalnya memiliki kaitan dengan partisipasi masyarakat dalam proses keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan yang dijalankan.

Tabel 5. Lama tinggal responden

Umur (Tahun)	Jumlah (orang)	Persentase(%)
24	1	57
27	1	3
30	1	3
32	1	3
37	1	3
38	1	3
39	1	3
40	2	7
41	1	3
45	2	7
47	2	7
49	2	7
50	4	13
52	2	7
54	1	3
55	1	3
56	1	3
57	2	7
58	1	3
59	1	3
74	1	3

Sumber: Pengolahan data primer (2020)

Tingkat Partisipasi Masyarakat terhadap BUMDes Harapan Masa Desa Pasar Lama Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar

Partisipasi masyarakat dalam penelitian ini meliputi partisipasi dalam perencanaan, partisipasi dalam pelaksanaan, partisipasi dalam pemanfaatan hasil hingga partisipasi dalam

evaluasi. Partisipas masyarakat menunjukan bagaimana masyarakat berperan aktif dalam seluruh kegiatan BUMDes dimulai dari rapat pembentukan BUMDes baik mengikuti rapat hingga pasca rapat dan keaktifan dalam rapat, mengikuti pelatihan bidang usaha yang dilaksanakan, manfaat yang dirasakan dari adanya BUMDes hingga tahap evaluasi.

Tabel 6. Tingkat partisipasi masyarakat terhadap BUMDes di Desa Pasar Lama Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar

No	Tingkat Partisipasi(%)	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	77,78 – 100	Tinggi	8	27
2	55,55<77,78	Sedang	13	43
3	33,32<55,55	Rendah	9	30
	Jumlah		30	100

Sumber: Pengolahan data primer (2020)

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat partisipasi masyarakat terhadap BUMDes Harapan Masa dalam kategori sedang dengan persentase 67,58%. Jumlah masyarakat pada kategori sedang sebanyak 13 orang dengan persentase 43% dan tingkat partisipasi antara 55,55%<77,78%. Hal ini dikarenakan sebagian besar masyarakat mengikuti kegiatan yang ada pada BUMDes dan memiliki keinginan untuk berpartisipasi terhadap BUMDes.

Partisipasi masyarakat yang tergolong sedang dikarenakan pada beberapa partisipasi masyarakat tergolong rendah khususnya pada pelaksanaan, disebabkan faktor waktu untuk mengikuti kegiatan yang diadakan serta partisipasi yang tinggi pada partisipasi dalam pemanfaatan hasil dimana masyarakat mengikuti partisipasi dari perencanaan sampai dengan evaluasi masyarakat merasakan manfaat yang diterima dari BUMDes dan memanfaatkan jasa atau produk yang ada.

Partisipasi dalam perencanaan

Berdasarkan hasil penelitian tingkat partisipasi masyarakat dalam perencanaan tergolong sedang dengan persentase 65%.

Tabel 7. Tingkat partisipasi masyarakat dalam perencanaan

No	Tingkat Partisipasi(%)	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	77,78 – 100	Tinggi	12	40
2	55,55<77,78	Sedang	5	17
3	33,32<55,55	Rendah	13	43
	Jumlah		30	100

Sumber: Pengolahan data primer (2020)

Sebagian besar masyarakat tidak menghadiri rapat, tidak berperan aktif dalam rapat, tidak mengikuti rapat maupun membantu persiapan hingga pasca rapat walaupun masyarakat mengetahui adanya rapat pembentukan BUMDes baik dari sosialisasi yang sudah disampaikan oleh aparat desa dan BUMDes maupun mendapat kabar dari masyarakat lain. Masyarakat menerima hasil rapat yang telah dilaksanakan serta tidak menunjukkan ketidaksukaan terhadap hasil yang telah ada.

Banyaknya jumlah masyarakat dengan partisipasi rendah hampir sebanding dengan masyarakat berpartisipasi tinggi yaitu sebanyak 12 orang (40%). Masyarakat dengan partisipasi tinggi sebagian besar mengikuti rapat pembentukan hingga rapat penentuan program kegiatan yang akan dilaksanakan BUMDes. Bagi masyarakat yang mengikuti rapat ada yang memberikan pendapat dan pendapat tersebut diterima. Selain pendapat, terdapat saran dan solusi atas permasalahan yang dihadapi BUMDes.

Baik masyarakat yang mengikuti rapat maupun tidak juga membantu persiapan rapat seperti membantu memfasilitasi pelaksanaan rapat seperti logistik dan barang serta membantu membereskan pasca rapat. Hasil rapat yang telah dilaksanakan diterima baik oleh masyarakat karena untuk kepentingan bersama dan kemufakatan bersama dalam rapat.

Partisipasi dalam pelaksanaan

Berdasarkan hasil penelitian tingkat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan tergolong rendah dengan persentase 53%.

Tabel 8. Tingkat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan

No	Tingkat Partisipasi(%)	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	77,78 – 100	Tinggi	6	20
2	55,55<77,78	Sedang	7	23
3	33,32<55,55	Rendah	17	57
	Jumlah		30	100

Sumber: Pengolahan data primer (2020)

Masyarakat dengan kategori rendah karena tidak mengikuti pelatihan yang dijalankan serta tidak membantu persiapan untuk pelaksanannya pelatihan. Hanya 11 reponden yang mengikuti pelatihan bidang usaha BUMDes ataupun pelatihan yang dilaksanakan oleh BUMDes.

Pelatihan unit usaha yang diadakan seperti pelatihan las, manik-manik, menjahit, pengolahan makanan berbasis ikan, pengolahan makanan keripik, pembuatan pakan ikan dan sablon. Selain pelatihan unit usaha terdapat pelatihan lain seperti pelatihan manajemen wirausaha, *MS. Word* dan *MS. Excel*. Tetapi 11 responden yang mengikuti pelatihan rata-rata diantaranya mengikuti pelatihan las, manik-manik dan menjahit. Selama pelatihan para masyarakat berperan aktif seperti bertanya jika kurang mengerti materi pelatihan yang ada. Masyarakat menerima baik materi yang disampaikan dalam pelatihan. Masyarakat mengikuti pelatihan bidang usaha atas dasar kemauan sendiri walaupun beberapa hanya mengikuti pelatihan atas dasar mengikuti masyarakat lain.

Minat masyarakat untuk berperan aktif menjadi karyawan BUMDes masih kurang, 6 dari 30 responden merupakan karyawan BUMDes dan 2 dari 30 responden pernah menjadi karyawan BUMDes. Hal yang menyebabkan minat masyarakat kurang menjadi karyawan BUMDes adalah waktu dan responden yang tidak sempat untuk mendaftar menjadi karyawan.

Partisipasi dalam pemanfaatan hasil

Berdasarkan hasil penelitian tingkat partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan hasil tergolong tinggi dengan persentase 80%.

Tabel 9. Tingkat partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan hasil

No	Tingkat Partisipasi(%)	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	77,78 – 100	Tinggi	17	57
2	55,55<77,78	Sedang	10	33
3	33,32<55,55	Rendah	3	10
	Jumlah		30	100

Sumber: Pengolahan data primer (2020)

Tingginya partisipasi dalam pemanfaatan hasil dikarenakan sebagian besar masyarakat merasakan manfaat dari hasil pelaksanaan BUMDes baik dari masyarakat yang mengikuti pelatihan ataupun tidak mengikuti. Masyarakat yang mengikuti pelatihan sangat merasakan manfaat yang diterima seperti pengetahuan yang mereka dapat dari hasil pelaksanaan, masyarakat yang tidak mengikuti pelatihan juga merasakan manfaat seperti dengan adanya BUMDes dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

Bagi masyarakat yang mengikuti pelatihan mereka dapat mengaplikasikan manfaat serta membagikan ke masyarakat lain. Secara keseluruhan usaha BUMDes, sebagian besar masyarakat menggunakan fasilitas atau jasa usaha BUMDes sebanyak 5-9 kali dalam sebulan. Usaha yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat seperti depo air minum, penggilingan dan penjualan pakan, toko obat pertanian, BRI Link dan pulsa. Selain usaha yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Pasar Lama, usaha jenis lain juga banyak dimanfaatkan oleh masyarakat luar desa seperti kerajinan manik, sablon, makanan olahan ikan, makanan olah keripik serta penggemukan sapi yang dimanfaatkan ketika terdapat acara tertentu.

Dengan adanya BUMDes menurut masyarakat hal tersebut sangat membantu dalam membuka lowongan pekerjaan untuk untuk masyarakat sekitar bahkan remaja di Desa Pasar Lama. Masyarakat turut menjaga fasilitas yang ada di BUMDes Harapan Masa. Bagi masyarakat yang berkecimpung langsung pada BUMDes hal tersebut dapat meningkatkan perekonomian. Masyarakat juga membantu menjaga dan memelihara fasilitas yang ada pada BUMDes.

Masyarakat yang berpartisipasi rendah karena kurang merasakan manfaaat yang ada pada BUMDes serta kurang memakai ataupun menggunakan fasilitas jasa atau produk yang ada pada BUMDes serta tidak membagikan manfaat pada masyarakat lain.

Partisipasi dalam evaluasi

Berdasarkan hasil penelitian tingkat partisipasi masyarakat dalam evaluasi tergolong sedang dengan persentase 72%.

Tabel 10. Tingkat partisipasi masyarakat dalam evaluasi

No	Tingkat Partisipasi(%)	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	77,78 – 100	Tinggi	13	43
2	55,55<77,78	Sedang	11	37
3	33,32<55,55	Rendah	6	20
	Jumlah		30	100

Sumber: Pengolahan data primer (2020)

Partisipasi dalam evaluasi tergolong sedang karena masyarakat telah melakukan pengawasan/evaluasi terhadap pelaksanaan program BUMDes walaupun sebagian masyarakat tidak mengikuti rapat evaluasi tetapi mereka tetap melakukan evaluasi yang disampaikan secara langsung.

Rapat evaluasi yang dilaksanakan setiap 2 tahun sekali setelah selesai masa akhir periode kepengurusan BUMDes. Masyarakat dengan kategori tinggi berhadir pada rapat evaluasi yang dilaksanakan. Pada rapat yang dilaksanakan responden juga memberikan kritikan atau saran terhadap program yang telah dilaksanakan oleh BUMDes. Masyarakat turut serta mengidentifikasi hambatan-hambatan BUMDes dan menyampaikan secara langsung kepada aparat desa maupun pihak BUMDes tetapi ada juga masyarakat yang tidak menyampaikan mengenai evaluasi yang telah mereka lakukan.

Masyarakat dengan kategori rendah karena tidak berhadir dalam rapat evaluasi yang diadakan dan tidak melakukan pengawasan/evaluasi serta tidak mengindentifikasi mengenai hambatan yang ada pada BUMDes. Walaupun tidak berhadir tetapi ada responden yang menyampaikan evaluasinya secara langsung dalam keadaan seperti ketika bertemu dan berkumpul di suatu tempat dalam keadaan nonformal.

Menurut masyarakat pengembangan usaha BUMDes masih belum optimal dan perlu pengusahaan lebih agar bisa menjadi optimal, hal ini dikarenakan terdapat hambatan yang terjadi dalam pengembangan BUMDes. Hasil evaluasi yang ada pada BUMDes termuat dalam sebuah laporan yang bisa dilihat/dibaca oleh masyarakat. Beberapa responden menyampaikan hasil rapat evaluasi kepada masyarakat lain agar masyarakat yang tidak berhadir juga mengetahui hasil yang telah dilaksanakan.

Hubungan Antara Tingkat Partisipasi Masyarakat dengan Karakteristik Responden terhadap BUMDes

Karakteristik responden merupakan gambaran latar belakang keadaan sampel dan menjadi faktor penting. Keadaan karakteristik responden dapat mempengaruhi tanggapan yang diberikan pada proses wawancara yang mana termuat pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Karakteristik responden meliputi umur, pendidikan, pendapatan, pekerjaan dan lama tinggal di wilayah penelitian.

Latar belakang dari karakteristik responden diharapkan menjadi gambaran kondisi responden dalam melihat keterkaitannya dengan partisipasi masyarakat terhadap BUMDes. Masyarakat yang menjadi responden yaitu masyarakat Desa Pasar Lama baik yang menjadi karyawan BUMDes maupun non karyawan BUMDes.

Tabel 11. Hubungan karakteristik responden dengan tingkat partisipasi masyarakat terhadap BUMDes Harapan Masa di Desa Pasar Lama Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar

Variabel	Hasil		Keterangan
Umur	ρ_{Hitung} -0,264	ρ_{Tabel} 0,364	Terdapat Hubungan
Pendidikan	ρ_{Hitung} 0,206	ρ_{Tabel} 0,364	Terdapat Hubungan
Pendapatan	ρ_{Hitung} -0,150	ρ_{Tabel} 0,364	Terdapat Hubungan
Pekerjaan	x^2_{Hitung} 1,188	x^2_{Tabel} 9,488	Tidak Terdapat Hubungan
Lama Tinggal	ρ_{Hitung} -0,124	ρ_{Tabel} 0,364	Terdapat Hubungan

Sumber: Pengolahan data primer (2020)

Umur diperoleh nilai ρ hitung sebesar -0,264 dan ρ tabel dengan taraf kepercayaan 95% sebesar 0,364. Nilai ρ hitung lebih kecil dari nilai ρ tabel sehingga Ho ditolak. Hal ini menunjukkan terdapatnya hubungan negatif yang nyata antara umur dengan tingkat partisipasi masyarakat Desa Pasar Lama terhadap BUMDes Harapan Masa. Nilai ρ hitung yang bernilai negatif menunjukkan bahwa umur yang semakin tua atau menuju tidak produktif maka tingkat partisipasi juga semakin berkurang. Hal ini berhubungan dengan tenaga seseorang untuk berpartisipasi, semakin tinggi umur seseorang maka semakin memerlukan tenaga lebih untuk berpartisipasi. Masyarakat dengan usia lanjut lebih berpartisipasi dalam pemanfaatan hasil dibandingkan partisipasi dalam perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi.

Pendidikan diperoleh nilai ρ hitung sebesar 0,206 dan ρ tabel dengan taraf kepercayaan 95% sebesar 0,364. Nilai ρ hitung lebih kecil dari nilai ρ tabel sehingga Ho ditolak dengan demikian menunjukkan terdapatnya hubungan positif yang nyata antara tingkat pendidikan dengan tingkat partisipasi masyarakat Desa Pasar Lama terhadap BUMDes Harapan Masa. Nilai ρ hitung yang bernilai positif menunjukkan bahwa tinggi, sedang dan rendahnya tingkat partisipasi diikuti dengan tinggi rendahnya tingkat pendidikan masyarakat. Semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin tinggi pula tingkat partisipasi

responden. Hal ini dikarenakan tingkat pendidikan berhubungan dengan tingkat penyerapan informasi ataupun ilmu yang diberikan pada partisipasi pelaksanaan dan ide/kritik/saran yang diberikan pada partisipasi perencanaan maupun evaluasi. Masyarakat dengan pendidikan yang lebih tinggi memiliki tingkat pengetahuan yang luas dan cenderung dapat memberikan pendapat yang lebih banyak mengenai program yang dijalankan serta membantu dalam membangun BUMDes.

Pendapatan diperoleh nilai ρ hitung sebesar -0,150 dan ρ tabel dengan taraf kepercayaan 95% sebesar 0,364. Nilai ρ hitung lebih kecil dari nilai ρ tabel sehingga Ho ditolak dengan demikian menunjukkan terdapatnya hubungan negiatif yang nyata antara tingkat pendapatan dengan tingkat partisipasi masyarakat Desa Pasar Lama terhadap BUMDes Harapan Masa. Nilai ρ hitung yang bernilai negatif menunjukkan bahwa tinggi, sedang dan rendahnya tingkat partisipasi diikuti dengan tinggi rendahnya tingkat pendapatan masyarakat. Semakin rendah pendapatan seseorang maka akan semakin tinggi tingkat partisipasinya. Masyarakat dengan pendapatan yang lebih rendah cenderung akan mengikuti kegiatan BUMDes dengan tujuan untuk mensejahterkan dirinya sendiri dari segi ekonomi dan bentuk partisipasi berupa tenaga. Kegiatan yang dilaksanakan pun responden tidak perlu mengeluarkan biaya dalam berpartisipasi karena semua segi fasilitas yang ada disediakan oleh BUMDes sehingga tidak mengeluarkan biaya dan tidak akan akan mengurangi pendapatan responden dan jika responden mengikuti untuk menjadi karyawan BUMDes akan dapat menambah pendapatan respondendari unit usaha yang diikuti.

Pekerjaan diperoleh nilai x^2_{hitung} sebesar 1,188 dan x^2_{Tabel} pada taraf kepercayaan 95% sebesar 9,488. Nilai x^2_{Hitung} menunjuukan nilai yang lebih kecil dari nilai x^2_{Tabel} sehingga H0 diterima dengan demikian menunjukkan tidak terdapatnya hubungan yang nyata antara pekerjaan dengan tingkat partisipasi masyarakat Desa Pasar Lama terhadap BUMDes Harapan Masa. Masyarakat dengan pekerjaan seperti guru, PNS dan pekerjaan lainnya juga memiliki tingkat partisipasi yang sedang hingga tinggi dimana masyarakat dengan pekerjaan tersebut meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk berpartisipasi dalam kegiatan BUMDes. Tidak hanya pekerjaan lainnya, petani dan nelayan juga turut serta dalam berpartispasi.

Lama tinggal diperoleh nilai ρ hitung sebesar -0,124 dan ρ tabel dengan taraf kepercayaan 95% sebesar 0,364. Nilai ρ hitung lebih kecil dari nilai ρ tabel sehingga Ho ditolak dengan demikian menunjukkan terdapatnya hubungan negative yang nyata antara lama tinggal dengan tingkat partisipasi masyarakat Desa Pasar Lama terhadap BUMDes Harapan Masa. Masyarakat dengan umur tinggal yang lebih lama cenderung lebih berpartisipasi karena berkaitan dengan perasaan terhadap lingkungannya sendiri. Rasa kepedulian dan lebih mengenal lingkungan sendiri diikuti dengan partisipasi yang baik yaitu sedang hingga tinggi.

Permasalahan yang dihadapi dalam Pengembangan BUMDes Harapan Masa Desa Pasar Lama Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar

Pemasaran produk atau jasa BUMDes yang masih kurang menyebabkan beberapa unit usaha kurang dijalankan. Kurangnya promosi yang dilakukan menyebabkan sulitnya pemasaran produk BUMDes walaupun beberapa jenis unit usaha sudah memasarkan produknya hinggal keluar kota tetapi hal itu tidak berkelanjutan dan hanya berkala apabila terdapat pesanan. Selain permasalahan meneganai promosi hal seperti bauran pemasaran *(mix marketing)* juga harus diperhatikan. Bauran pemasaran seperti produk, harga, promosi dan tempat. Produk yang diperjualbelikan bisa ditambah nilai jualnya dengan pengemasan yang baik dan nama *brand* yang unik agar memikat para pembeli. Harga produk yang dijual dan kualitas jasa yang diberikan harus diperhatikan dengan melihat sasaran pemasaran sesuai untuk kalangan atas, menengah dan bawah. Pemanfaatan teknologi seperti sosial media, sehingga masyarakat di luar Desa Pasar Lama juga mengetahui produk dan jasa yang disediakan oleh BUMDes. Tempat untuk menjual produk usaha BUMDes juga menjadi hal penting yaitu memperhatikan lokasi yang strategis dan tidak luput dari pihak pemerintah yaitu menempatkan/mendaftarkan produk ke UMKM (Usaha Mikro,Kecil dan Menengah) dalam pempromosian serta pembinaan mengenai usaha yang dijalankan oleh BUMDes. Keterkaitan para remaja seperti karang taruna juga memiliki peran yang penting untuk membantu mengembangkan usaha BUMDes.

Masih kurangnya pelatihan lebih lanjut yang diadakan oleh BUMDes untuk masyarakat membuat masyarakat berkeinginan diadakan kembali pelatihan. Pelatihan yang dijalankan oleh BUMDes hanya berada pada awal saja setelah pembentukan BUMDes dan tidak ada keberlanjutan pelatihan setelahnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dari pembahasan diatas sebagai berikut:

1. Partisipasi masyarakat Desa Pasar Lama terhadap BUMDes Harapan Masa dalam kategori sedang (67,58%). Partisipasi dalam perencanaan tergolong sedang (65%), partisipasi dalam pelaksanaan tergolong rendah (53%), partisipasi dalam pemanfaatan hasil tergolong tinggi (80%) dan partisipasi dalam evaluasi tergolong kategori sedang (72%). Partisipasi masyarakat yang tergolong sedang dikarenakan terdapat partisipasi yang tergolong rendah yaitu pada partisipasi dalam pelaksanaan yang disebabkan faktor waktu responden untuk mengikuti kegiatan yang diadakan BUMDes serta partisipasi yang tinggi pada pemanfaatan hasil karena hampir seluruh responden merasakan manfaat yang ada pada BUMDes dan menggunankan produk atau jasa BUMDes
2. Pendidikan responden berhubungan positif dan nyata secara statistik dengan partisipasi masyarakat terhadap BUMDes, sedangkan umur, pendapatan dan lama tinggal responden berhubungan negatif yang nyata. Sementara itu, tidak ada hubungan yang nyata antara jenis pekerjaan dengan partisipasi masyarakat terhadap BUMDes. Tinggi rendahnya umur, pedidikan, pendapatan dan lama tinggal diikuti dengan tinggi rendahnya tingkat partisipasi masyarakat. Tinggi rendahnya tingkat partisipasi tidak diikuti oleh apapun pekerjaan yang dijalankan responden baik pekerjaan utama maupun pekerjaan sampingan yang dijalankan responden.
3. Permasalahan yang terjadi dalam pengembangan BUMDes yaitu pemasaran jasa atau produk yang masih kurang serta kurangnya pelatihan unit usaha BUMDes lebih lanjut yang diadakan oleh pihak BUMDes.

Saran

Saran yang dihasilkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Menggunakan metode bauran pemasaran Produk yang diperjual belikan dapat menggunakan kemasan yang menarik dan nama yang unik agar menarik pembeli, harga yang dijual untuk produk/jasa disesuaikan untuk kalangan atas; menengah dan bawah, promosi yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi seperti sosial media, tempat untuk menjual produk dapat didaftarkan melalui UMKM agar masyarakat luar desa bisa melihat produk yang disediakan oleh BUMDes.
2. Memanfaatkan remaja seperti Karang Taruna untuk membantu mempromosikan produk/jasa usaha BUMDes.
3. Diadakan pelatihan berkala dari BUMDes untuk masyarakat minimal 3 bulan sekali agar potensi masyarakat dapat berkembang dan lebih memiliki rasa tanggung jawab terhadap lingkungannya khususnya BUMDes.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. *Istilah Angka Beban Tanggungan*

Purwandi Any Wahyu & Mussadun. 2015. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*. Biro Penerbit Planologi UNDIP. Volume 11 (4): 377-390

Rosidin Utang. 2019. *Pemberdayaan Desa dalam Sistem Pemerinthan Desa*. Bandung, Pustaka Setia

Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung, CV Alfabeta

Umboh, F.S.I., E.P. Manginsela & V.R.B. Maniaga. 2020. *Jurnal Transdisiplin Pertanian, Sosial dan Ekonomi*. Unsrat. Volume 16 (2): 269 – 278

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 78 ayat 1 Tentang Desa